

## **PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO SCREEN RECORDER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA GURU PKN SMP NEGERI 1 MUARO JAMBI TAHUN 2022**

**Tohap Pandapotan Simaremare<sup>1</sup>, Heri Usmanto<sup>2</sup>, Irwan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Pacasila dan Kewarganegaraan Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [tohapsimaremare@unja.ac.id](mailto:tohapsimaremare@unja.ac.id), [heri.usmanto@unja.ac.id](mailto:heri.usmanto@unja.ac.id)

### **Abstract**

*Based on information obtained from civic education teachers at SMP Negeri 1 Muaro Jambi, the problems encountered can be identified as follows. In accordance with the problems in the analysis of the situation above, it can be concluded that the basic problems are: (1) Lack of creativity of teachers in schools, especially in developing interactive learning media. (2) Lack of willingness of teachers to be serious in making learning media, because teachers only use traditional media. (3) The teachers have not fully understood in formulating the making of Video Screen Recorder learning media. The aim is to be able to help teachers who have difficulty in making and designing learning tools, especially in making effective and interesting learning media so that they can help students and students in teaching and learning activities. The method of this activity is to prepare, then implement, present material, practice assignments and reflect and evaluate activities. The result of this activity is that the teacher is able to make screen record video learning media after following a series of activities in the service carried out by the service team for two activities.*

**Keywords: Video Screen Record, Media and Learning**

### **Abstrak**

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari para guru pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 1 muaro Jambi, masalah yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut. Sesuai dengan permasalahan yang ada di analisis situasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang mendasar adalah: (1) Kurangnya kreatifitas para guru disekolah terutama dalam mengembangkan media pembelajaran yang interaktif. (2) Kurangnya kemauan para guru untuk bersungguh-sungguh dalam membuat media pembelajaran, karena para guru hanya menggunakan media tradisional saja. (3) Guru-guru belum memahami secara keseluruhan dalam merumuskan dalam membuat media pembelajaran Video Screen Recorder. tujuan agar dapat membantu para guru yang mendapatkan kesulitan dalam membuat dan merancang alat pembelajaran terutama dalam membuat media pembelajaran yang efektif dan menarik sehingga dapat membantu siswa dan siswi dalam kegiatan belajar mengajar. Metode kegiatan ini adalah melakukan persiapan, kemudian pelaksanaan, penyajian materi, penugasan praktik serta refleksi beserta evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah guru mampu membuat media pembelajaran video Screen record setelah mengikuti rangkaian kegiatan dalam pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian selama dua kali kegiatan.

**Kata Kunci: Video Scren Record, Media dan Pembelajaran**

Accepted: 2022-12-05

Published: 2023-01-06

## **PENDAHULUAN**

Sejalan dengan perkembangan zaman yang terjadi pada saat ini menuntut system pendidikan kita untuk mengikuti teknologi yang semakin pesat perkembangnya, hal semacam ini sangat sesuatu yang harus kita ikuti dan kita kembangkan pada system pendidikan nasional kita. Oleh karena hal ini proses pembelajaran kita harus lebih banyak menggunakan teknologi yang tepat guna sehingga pendidikan dapat berjalan dengan maksimal dan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik perlu ada terobasan yang dilakukan oleh para guru disekolah terutama dalam pembauatan media pebelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Karena keberhasilan dalam pembelajaran juga di sebabkan adanya kediatan belajar pembelajaran dikelas yang menggunakan media. Media pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting pada

zaman sekarang dalam kegiatan belajar mengajar disekolah atau pun disatuan pendidikan lainnya. Pada saat ini guru tidak bisa menghindari dengan adanya teknologi yang canggih, sebagai seorang guru harus mampu memanfaatkan kteknologi-teknologi yang semakin canggih pada era globalisasi saat ini. sehingga guru selalu di tuntuk untuk dapat beradaptasi dengan keadaan zaman yang semakin modern ini.

Sesuai dengan perkembangan zaman, maka mau tidak mau guru harus selalu mengikuti cara pembelajaran pada abad ke 21 ini, yang mana belajar bukan lagi terpusat pada guru tapi belajar harus terpusat pada siswa. Untuk mencapai itu guru di haruskan mengajar dengan menggunakan media-media yang menarik dan menyenangkan ketika siswa belajar di kelas. Salah satu media yang menarik dan menyenangkan itu adalah menggunakan video pembelajaran Screen Recorder , dimana media ini diharapkan sangat membantu guru dalam proses kegaitan belajar mengajar di kelas baik secara offline apalagi belajar secara daring, karena pada saat pandemic covid -19 ini hampir semua jenjang pendidikan melakukan pembelajaran jarak jauh tau daring. Media video screen record adalah media pembelajaran yang menggunakan aplikasi video yang interaktif yang menarik dan imajinatif. Melalui media ini materi-materi PKn dapat membuat siswa lebih mudah memahami dan menarik untuk belajar dengan cara melihat secara visual apa yang terjadi pada pembelaaran tersebut. Karena jika materi - materi PKn hanya disampaikan secara lisan dan tidak menggunakan media, cukup sulit untuk meningkatkan semangat dan menarik siswa untuk belajar. Berdasarkan uraian diatas tim pengabdian tertaik untuk melakukan pengabdian dengan memberika pelatihan kepada guru-guru agar mereka terampil dalam membuat media pembelajaran yang interaktif, seperti media video screen record ini.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari para guru pendidikan kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Muaro Jambi, masalah yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut. Sesuai dengan permasalahan yang ada di analisi situasi diatas, makan dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang mendasar adalah:

1. Kurangnya kreafitas para guru disekolah terutama dalam mengembangkan media pembelajaran yang interktif.
2. Kurangnya kemauan para guru untuk bersungguh-sungguh dalam membuat media pembelajaran, karena para guru hanya menggunakan media tradisional saja.
3. Guru-guru belum memhami secara keseluruhan dalam merumuskan dalam membuat media pembelajaran Video Screen Recorder.

## METODE

Ada pun cara atau teknis dalam kegiatan ini adalah, tim pengabdian melakukan pelatihan secara langsung kepada para guru-guru yang ada di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Dimana pada kegaian ini akan diberikan beberapa materi yang berkaitan tentang penulisan karya ilmiah yang nanti akan di publikasikan ke jurnal nasional bereputasi.

Agar kegiatan ini berjalan dengan sesuai apa yang diharapkan makan tim pengabdian melakukan beberapa hal berikut ini:

### 1. Persiapan

Pada kegaian ini tim pengabdian menyiapkan beberapa hal terkait tentang pelaksanaan pengabdian ini diantaranya adalah, tim melakukan koordinasi dengan mitra kerja sama yaitu SMP Negeri 1 Muaro Jambi, kemudian menentukan atau mengkondisikan peserta pelatihan, selanjutnya anggota tim menyiapkan spanduk dan perlengkapan yang dibutuhkan saat kegiatan berlangsung, serta menyiapkan materi-materi tentang materi pelatihan yang nantinya akan diberikan kepada setiap peserta pelatihan.

## 2. Pelaksanaan Pelatihan

Pada pelaksanaan ini para tim pengabdian memberikan materi pelatihan yang sudah dibagi setiap anggota mendapatkan tugas masing-masing dalam menyampaikan materi pelatihan. Pada kegiatan ini dilakukan dalam dua hari pertemuan. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut.

### a. Penyajian Materi

Dalam kegiatan ini Materi disampaikan oleh ketua dan para anggota tim pengabdian yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Penyajian ini diploting dalam 2 hari tatap muka. Dimana materi pertama disampaikan oleh ketua tim pengabdian bapak Drs. Irwan, kemudian dilanjutkan lagi oleh anggota kedua yang bapak Tohap pandapotan Simaremare dan terakhir bapak Heri Usanto.

### b. Penugasan Praktik

Pada akhir materi peserta akan diberi tugas praktik sesuai materi yang telah disajikan untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi serta melihat kreativitasnya dalam berkarya. Dalam pelatihan ini para guru ditugaskan untuk membuat satu media pembelajaran terkait mata kuliah yang diampu masing-masing guru. Tim pengabdian mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik.

### c. Refleksi dan Penutupan Program Pengabdian Masyarakat

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi akan pelatihan ini. Peserta dapat melihat secara langsung hasil penataan ruang perpustakaan, mengalami proses, serta membandingkan hasil sebelum dan sesudah kegiatan. Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim Pengabdian kepada masyarakat menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta pelatihan untuk menerapkan apa yang telah didapatkan untuk memperbaiki media pembelajaran di sekolah masing-masing. Diharapkan pada Pengabdian kepada masyarakat yang akan datang program ini dapat dilanjutkan lagi dan dapat lebih mengikut sertakan semua guru PPKn se Kabupaten Muaro.

## 3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa cara. Evaluasi hasil dilihat dari tugas praktik para peserta yang ada. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan kesertaan para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjaring data kebermaknaan program pada para peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang direncanakan oleh ketua dan anggota pengabdian, dimana sasaran dalam pengabdian ini adalah guru-guru SMP Negeri 1 Muaro Jambi yang menjadi sasaran utamanya adalah guru PPKn. Ada pun yang dihasilkan dalam pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang pembuatan media pembelajaran berbasis video Screen record, yang mana media video ini sangat dibutuhkan oleh para guru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran dikelas lebih menarik dikarenakan menggunakan media video screen Recoard. Dalam hal ini tim pengabdian memberikan pelatihan kepada guru-guru tersebut selama dua hari pelaksanaan. Adapun rincian kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Pada hari pertama ketua dan anggota memberikan materi secara umum kepada guru-guru terkait dengan materi pembuatan media pembelajaran berbasis video screen record secara ceramah dan Tanya jawab terbatas yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 2 agustus 2022 yang dihadiri oleh wakil kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SMP negeri 1 Muaro Jambi dimana rangkian kegiatan pada hari pertama ini yaitu pertama pembukaan oleh kepala sekolah yang dalam hal ini di wakili oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kemudian pengantar dari perwakilan dosen TIM pengabdian yang disampaikan oleh bapak Drs. Irwan, M.Pd selanjutnya dilanjutkan penyampaian materi oleh ketua pengabdian Bapak Tohap Pandapotan simaremare, M.Pd mulai dari pukul 9.00 sampai dengan Pukul 11.00. adapun yang dijelaskan adalah mengenai pentingnya guru menggunakan media video dalam pembelajaran dikelas, selanjutnya memperkenalkan aplikasi yang akan digunakan serta menejelaskan langkah-langkah atau sintak dalam pembuatan media video tersebut. kemudian dilanjutkan dengan diskusi terbatas terkait materi yang sudah sismapaikan oleh Tim pengabdian, dalam kegiatan ini di pandu oleh bapak Heri Usmanto, M.Pd.



Gambar 1. Wakil kepala sekolah dan ketua serta Aggota PPM

Kemudian kegiatan hari kedua adalah praktikum pembuatan media pembelajaran berbasis video Screen record yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 3 Agustus 2022, yang mana kegiatan pada hari kedua ini masih diikuti oleh wakil kepala sekolah dan guru-guru SMP Negeri 1 Muaro Jambi dengan jumlah kurang lebih 25 orang guru di SMP tersebut. Adapun yang dilakukan pada hari kedua ini adalah Tim anggota pengabdian membimbing para guru dalam mempraktekkan membuat media pembelajaran tersebut dengan cara meminta para guru untuk membuat langsung materi ajar mereka menggunakan media video screen record yang dimulai dari pukul 09.00 sampai dengan selesai. Dan pada akhirnya para guru dapat membuat media pembelajaran tersebut sesuai dengan materi atau bidang studi mereka masing-masing.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Video

Pada akhir kegiatan hari kedua ini yaitu penutupan kegiatan yang sudah dilaksanakan dari hari pertama sampai dengan hari akhir ini, dimana penutupan ini ditutup secara langsung oleh ketua pengabdian yaitu bapak Tohap pandapotan Simaremare dengan menyampaikan ucapan terimakasih kepada sekolah dan para guru-guru yang sudah bersedia hadir pada kegiatan ini, dan berharap kegiatan ini dapat bermanfaat untuk apa pun guru terutama dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dan pada akhirnya tim pengabdian melakukan foto bersama antara kepala sekolah dan para guru-guru yang hadir pada hari itu.





Gambar 3. Bersama wakil kepala sekolah dan para peserta pelatihan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat dari kegiatan pelatihan ini maka tim pengabdian dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para guru yang akan mengajar dikelas dengan menggunakan media pembelajaran ini, yang mana guru sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini karena menurut para guru media ini simple dan mudah dipahami dan lagi media ini sederhana untuk diterapkan dikelas saat pembelajaran berlangsung. Para guru juga berharap kepada tim pengabdian agar dilain waktu bisa memeberikan pelatihan yang lain lagi agar pengetahuan mereka lebih luas dan bertambah lagi tentunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald A. 1994. Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran, terjemahan oleh Yusufhadi Miarso, dkk. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Arhar Arsyad. 2015. Media Pembelajaran. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Asyhar, R. 2010. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada
- Ika Rahma Julianingrum, Binti Muchsini, Wahyu Adi, 2015. Model Pembelajaran Artikulasi Dengan Media Animasi Powtoon Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, FKIP Universitas Sebelas Maret

- Juhaeri. 2009. Pengantar Multimedia Untuk Media Pembelajaran -bagian 2-Published: July 10, 2009 · dari <http://tutorial.babastudio.com/>
- Leluhur, W. 2009. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Cooperative Learning Model Artikulasi dan Evaluasi Bentuk Multiplechoice Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri I Licin Semester II Tahun Pelajaran 2008/2009. Jurnal Ilmiah Progressif, Volume 9 Nomor 25.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta:Prenada Media.
- Rer. Nat. Rayandra Asyhar. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Refensi. Jakarta.
- Sahid. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran berbasis ICT. <http://sahidyk@gmail.com/2010/pengembangan-media-pembelajaran-berbasis-ict.html>. (Diakses pada 10 Februari 2018).